

MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL: *LITERATURE REVIEW*

Oleh: Fatmawati, Wahyu Sukartiningsih, Titik Indarti
Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya
Email: fatmawati.19013@mhs.unesa.ac.id

Abstract

The use of media and learning methods is the right solution for basic education teachers to develop students' skills. The media most likely to be applied in schools is the use of audio media. The research objective was to determine the benefits of audio-visual media in learning the speaking skills of low-grade students (Elementary School). This type of research uses qualitative research with literature review methods. The library selection technique is based on audiovisual media keywords on speaking skills. The literature comes from accredited national journals on Google Scholar with a publication limit of the last 10 years. The literature study technique uses a synthetic matrix based on reference sources, types of samples, methods, interventions, and findings. The results obtained in this study are as many as 12 journals about audio-visual learning media. The conclusion of this study is that it is found that audio-visual media that can be applied in the learning process include the audiobilingual method assisted by wayang media, the VAKS method (Visual, auditors, kinesthetic, suggestopedia), role playing learning using audio-visual media, the re-reading method - said with the aid of a tape recorder, learning model SAVI (Somatis Auditory Visual Intellectual), learning using film media, learning retelling methods using audio-visual media.

Keywords: *Learning Media, Audio Visual*

Abstrak

Pemanfaatan media dan metode pembelajaran menjadi satu solusi yang tepat bagi guru pendidikan dasar untuk mengembangkan keterampilan peserta didik. Media yang paling mungkin diterapkan di sekolah adalah penggunaan media audio. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui manfaat media audio visual dalam pembelajaran terhadap keterampilan berbicara pada peserta didik kelas rendah (Sekolah Dasar). Jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*literature review*). Teknik pemilihan kepustakaan berdasarkan kata kunci media audiovisual terhadap keterampilan berbicara. Kepustakaan berasal dari jurnal nasional terakreditasi pada lama *google scholar* dengan batas publikasi 10 tahun terakhir. Teknik studi kepustakaan menggunakan matriks sintesis berdasarkan sumber rujukan, jenis sampel, metode, intervensi, dan hasil temuan. Hasil yang didapatkan pada penelitian ini yaitu sebanyak 12 jurnal tentang media pembelajaran audio visual. Kesimpulan pada penelitian ini yaitu didapatkan bahwa media audio visual yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran diantaranya adalah metode audiobilingual berbantuan media wayang, metode VAKS (*Visual, auditor, kinestetik, suggestopedia*), pembelajaran *role playing* menggunakan media audio visual, metode simak ulang – ucap dengan bantuan tape recorder, model pembelajaran SAVI (*Somatis Auditori Visual Intelektul*), pembelajaran menggunakan media film, embelajaran metode menceritakan kembali menggunakan media audio visual.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Audio Visual*

A. Pendahuluan

Keterampilan berbahasa dibagi menjadi empat aspek yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.¹ Keterampilan berbicara merupakan salah satu aspek penting dalam menunjang kemampuan berkomunikasi siswa sekolah dasar. Keterampilan berbicara juga menjadi faktor penting bagi peserta didik untuk menampilkan kepercayaan diri dan motivasinya dalam mengikuti pembelajaran. Kejadian peserta didik memiliki keterampilan berbicara dalam kategori kurang banyak ditemukan.^{2,3,4,5} Faktor yang menyebabkan peserta didik memiliki keterampilan berbicara yang rendah adalah kurangnya kreativitas dan kemampuan guru dalam menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi. Hal ini menunjukkan bahwa guru pendidikan dasar hanya mengandalkan metode konvensional dalam mengembangkan keterampilan berbicara peserta didik.⁶

Pemanfaatan media dan metode pembelajaran menjadi satu solusi yang tepat bagi guru pendidikan dasar untuk mengembangkan keterampilan berbicara peserta didik. Media yang paling mungkin diterapkan di sekolah adalah penggunaan media audio dengan memanfaatkan tape recorder atau bahkan LCD proyektor. Metode pembelajaran dapat dimanipulasi sesuai dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penelitian terdahulu melalui penelitian tindakan kelas mengusulkan beberapa media dan metode pembelajaran dalam mengembangkan keterampilan berbicara peserta didik seperti penggunaan media audio visual menggunakan metode simak ulang ucap⁷, diskusi⁸,

¹ Kurnia, Rini., Zainuddin, dan Siti Halidjah. 2015. *Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual terhadap Kemampuan Berbicara Siswa Kelas V*. Artikel penelitian Tanjung Pura. 1-10.

² Fauziyyah, Zahratul. 2019. *Pengembangan Media Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak dan Berbicara Siswa Kelas III*. Skripsi: UIN Malik Ibrahim Malang.

³ Widiantara, I Gede., Putu Parmiti, dan I Dewa Kade Tastra. 2014. *Pengaruh Metode Pembelajaran Role Playing Berbantuan Media Audio Visual terhadap Keterampilan Berbicara Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V*. E-Journal PGSD. 1-10

⁴ Muthmainnah, Zharfa., Fahrurrozi, dan Herlina. 2019. *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Keterampilan Berbicara pada Peserta Didik Kelas V Sekolah dasar*. Dinamika Sekolah Dasar. DOI: doi.org/10.21009/DSD.XXX.

⁵ Rahmawati, Sri. 2014. *Pengaruh Media Audio Visual (Kartun) terhadap Keterampilan Berbicara pada Siswa Kelas III*. Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah.

⁶ Ariestyawati, Rina., Siti Halidjah, dan Tahmid Sabri. 2013. *Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Media Audiovisual pada Siswa Kelas II*. Artikel penelitian skripsi. 1-13.

⁷ Ratnasari, Ni Ketut Windu, Ni Wayan Arini, dan I Nyoman Murda. 2016. *Penerapan Metode Simak Ulang-Ucap Berbantuan Media Audio untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II*. E-Journal PGSD. Vol. 4(1) 1-12

⁸ Sarjiyati. 2017. *Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa SD melalui Metode Diskusi dengan Bantuan Media Audio Visual*. Jurnal Ideguru. Vol.2(2) 13-25.

menceritakan kembali⁹, *role playing*^{10,11} memperagakan wayang/ animasi.^{12,13} Beberapa media dan metode pembelajaran tersebut telah dibuktikan mampu memberikan peningkatan keterampilan berbicara pada aspek lafal, pilihan kata, struktur kalimat, kefasihan, dan aspek isi pembicaraan.

Penelitian menggunakan metode studi kepustakaan belum pernah dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis media audiovisual dalam pembelajaran sebagai fokus penelitian. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penelitian dengan metode studi kepustakaan pada peserta didik sekolah dasar dalam mengembangkan keterampilan berbicara.

B. Metode

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui manfaat media audio visual dalam pembelajaran terhadap keterampilan berbicara pada peserta didik kelas rendah (Sekolah Dasar). Jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*literature review*). Teknik pemilihan kepustakaan berdasarkan kata kunci media audiovisual terhadap keterampilan berbicara. Kepustakaan berasal dari jurnal nasional terakreditasi pada lama *google scholar* dengan batas publikasi 10 tahun terakhir. Teknik studi kepustakaan menggunakan matriks sintetis berdasarkan sumber rujukan, jenis sampel, metode, intervensi, dan hasil temuan.

C. Hasil Penelitian

Total ada 12 jurnal nasional telah di review berdasarkan sumber rujukan, jenis sampel, metode penelitian, intervensi yang diberikan hingga hasil temuan. Proses review bertujuan menemukan dan menganalisa manfaat media audiovisual dengan media pembelajaran lain dalam meningkatkan keterampilan peserta didik usia sekolah dasar.

⁹ Wibowo, Muhammad Agus Tri. 2019. *Peningkatan Keterampilan Berbicara menggunakan Media Audio Visual dengan Metode Menceritakan Kembali pada Siswa SD*. Naskah Publikasi: UMY Surakarta.

¹⁰ Dewi, Anak Agung Istri Kristiana. 2020. *Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Model Pembelajaran Role Playing Berbantuan Media Audio Visual*. Jurnal Mimbar Ilmu. Vol. 25 (3) 449-459

¹¹ Istiqomah, Livia., Murtono, dan Fina Fakhriyah. 2020. *Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa melalui Model Role Playing Berbantuan Media Visual di Sekolah Dasar*. Naturalistic. Vol. 5(1) 650-660

¹² Adyani, Ni Putu Eka Ari., I Wayan Suwatra, dan Ketut Pudjawan. 2016. *Penerapan Metode Audiobilingual Berbantuan Media Wayang untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV*. E-Journal PGSD. Vol. 4 (1) 1-11

¹³ Soliah, Yuliatun. 2010. *Peningkatan Kemampuan Bercerita menggunakan Media Film Kartun*. Skripsi: UNNES

Tabel 2. Review jurnal

Sumber Rujukan	Sampel	Metode Penelitian	Intervensi	Hasil Temuan
Adyani, Suwatra, dan Pujawan (2016)	24 siswa SD kelas IV	Metode observasi dengan analisis deskriptif kuantitatif	Metode Audiobilingual berbantuan media wayang	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan keterampilan berbicara sebesar 12,66% dari siklus 1 ke siklus 2. - Siswa lebih berani berbicara untuk mengajukan pendapat/ pertanyaan. - Guru dapat menerapkan metode audiovisual ditambah dengan media gambar yang menarik
Cahyani, Djuanda, dan Ali (2017)	12 siswa dan 10 siswi SD kelas V	Penelitian Tindakan Kelas	Metode VAKS (<i>Visual, auditor, kinestetik, sugestopedia</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan keterampilan berbicara dengan melewati 3 siklus dalam pembelajaran metode VAKS - Keterampilan berbicara siswa dapat memerankan tokoh drama dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat
Dewi (2020)	32 siswa SD kelas III	Metode eksperimen dengan desain tes awal dan akhir	Pembelajaran <i>role playing</i> menggunakan media audio visual	Terjadi peningkatan keterampilan berbicara setelah dilakukan pembelajaran <i>role playing</i> menggunakan media audio visual. Perubahan pada siswa dapat dilihat ketika siswa bebas mengambil keputusan dan mengekspresikannya agar semakin aktif dalam pembelajaran.
Istiqomah, Murtono, dan Fina (2020)	34 siswa SD kelas V	Penelitian Tindakan Kelas	Pembelajaran <i>role playing</i> menggunakan media audio visual	Penggunaan model pembelajaran <i>role playing</i> audio visual mampu memberikan situasi pembelajaran yang berdampak pada peningkatan keterampilan berbicara

Ratnasari, Arini, dan Murda (2016)	21 siswa SD kelas II	Penelitian Tindakan Kelas	Metode simak ulang – ucap menggunakan media audio	Penggunaan metode simak ulang – ucap dengan bantuan tape recorder mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Pembelajaran lebih menarik, sehingga meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, memutar ulang materi yang belum paham hingga siswa mampu memahami materi secara utuh
Rulia, Edi, dan Iqbal (2013)	Kelas VII SMP	Penelitian Tindakan Kelas	Pemanfaatan media audio visual	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan keterampilan berbicara pada aspek lafal, kosakata, struktur, kalimat, dan gaya peserta didik setelah dilakukan pembelajaran dengan memanfaatkan media audio visual. - Peningkatan yang diobservasi meliputi kemampuan siswa dalam memperagakan dan aktivitas siswa selama pembelajaran
Santoso dan Deasylinada (2014)	13 siswa dan 15 siswi SD kelas V	Penelitian Tindakan Kelas	Pembelajaran <i>role playing</i> menggunakan media audio visual	<ul style="list-style-type: none"> - Pembelajaran <i>role playing</i> menggunakan media audio visual meningkatkan keterampilan berbicara krama lugu siswa dengan melewati dua tahap pembelajaran. - Pemanfaatan model pembelajaran dimaksimalkan dengan memperhatikan luas ruangan, jumlah siswa, tampilan media, kejelasan suara, dan adanya komunikasi dua arah
Sarjiyati (2017)	9 siswa dan 10 siswi SD kelas III	Penelitian Tindakan Kelas	Metode diskusi menggunakan	Keterampilan berbicara diinterpretasikan dengan menceritakan pengalaman

			media audio visual	pribadi di depan kelas setelah dilakukan diskusi terhadap video yang telah dilihat di kelas.
Sholihah, Sandi, dan Dwi (2017)	17 siswa dan 14 siswi SD kelas IV	Penelitian Tindakan Kelas	Model Pembelajaran SAVI (<i>Somatis Auditori Visual Intelektul</i>)	Peningkatan keterampilan berbicara pada indikator lafal, pilihan kata, struktur kalimat, kefasihan, dan aspek isi pembicaraan mencapai 90% dalam dua kali siklus penilaian
Soliah (2010)	Siswa SMP kelas VII	Penelitian Tindakan Kelas	Pembelajaran menggunakan media film kartun	Intervensi pembelajaran yang dilakukan memberikan perubahan pada sikap siswa yang cenderung pasif, takut, grogi, malu, dan tidak percaya diri menjadi aktif, bersemangat, dan senang dalam mengikuti pembelajaran
Alfi dan Amrun (2020)	125 siswa SMA kelas XI	Penelitian eksperimen	Pembelajaran menggunakan media audiovisual	Intervensi yang diberikan memberikan peningkatan keterampilan berbicara dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. media audiovisual menambah kesan menarik dalam pembelajaran
Wibowo (2019)	26 siswa kelas III	Kualitatif dengan desain penelitian tindakan kelas	Pembelajaran metode menceritakan kembali menggunakan media audio visual	Terjadi peningkatan keterampilan berbicara ditinjau dari segi kelancaran berbicara, ketepatan pengucapan, penguasaan materi, nada/ tekanan, dan kosakata

D. Pembahasan

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa dengan metode audiobilingual berbantuan media wayang, guru dapat menerapkan metode audiovisual ditambah dengan media gambar yang menarik.¹² Metode VAKS (*Visual, auditor, kinestetik, sugestopedia*) peningkatan keterampilan berbicara dengan melewati 3 siklus dalam pembelajaran metode VAKS dan keterampilan berbicara siswa dapat memerankan tokoh drama dengan

lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.¹⁴ Pembelajaran *role playing* menggunakan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan berbicara setelah dilakukan pembelajaran *role playing* menggunakan media audio visual. Perubahan pada siswa dapat dilihat ketika siswa bebas mengambil keputusan dan mengekspresikannya agar semakin aktif dalam pembelajaran.¹⁵

Pembelajaran *role playing* menggunakan media audio visual mampu memberikan situasi pembelajaran yang berdampak pada peningkatan keterampilan berbicara.¹⁶ Penggunaan metode simak ulang – ucap dengan bantuan tape recorder mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Pembelajaran lebih menarik, sehingga meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, memutar ulang materi yang belum paham hingga siswa mampu memahami materi secara utuh.¹⁷ Peningkatan keterampilan berbicara pada aspek lafal, kosakata, struktur, kalimat, dan gaya peserta didik setelah dilakukan pembelajaran dengan memanfaatkan media audio visual.¹⁸ Pembelajaran *role playing* menggunakan media audio visual meningkatkan keterampilan berbicara krama lugu siswa dengan melewati dua tahap pembelajaran.¹¹ Metode diskusi menggunakan media audio visual meningkatkan keterampilan berbicara diinterpretasikan dengan menceritakan pengalaman pribadi di depan kelas setelah dilakukan diskusi terhadap video yang telah dilihat di kelas. Model Pembelajaran *SAVI (Somatis Auditori Visual Intelektual)* meningkatkan keterampilan berbicara pada indikator lafal, pilihan kata, struktur kalimat, kefasihan, dan aspek isi pembicaraan mencapai 90% dalam dua kali siklus penilaian.¹⁹ Pembelajaran menggunakan media film kartun dapat memberikan perubahan pada sikap siswa yang cenderung pasif, takut, grogi, malu, dan tidak percaya diri menjadi aktif,

¹⁴ Cahyani, Novianti Ayu., Dadan Djuanda, dan Ali Sudin. 2017. *Penerapan Metode VAKS (Visual, Auditory, Kinesthetic, Sugestopedia) untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Materi Memerankan Tokoh Drama*. Jurnal Pena Ilmiah. Vol. 2(1) 1571-1580.

¹⁵ Dewi, Anak Agung Istri Kristiana. 2020. *Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Model Pembelajaran Role Playing Berbantuan Media Audio Visual*. Jurnal Mimbar Ilmu. Vol. 25 (3) 449-459

¹⁶ Istiqomah, Livia., Murtono, dan Fina Fakhriyah. 2020. *Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa melalui Model Role Playing Berbantuan Media Visual di Sekolah Dasar*. Naturalistic. Vol. 5(1) 650-660.

¹⁷ Ratnasari, Ni Ketut Windu, Ni Wayan Arini, dan I Nyoman Murda. 2016. *Penerapan Metode Simak Ulang-Ucap Berbantuan Media Audio untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II*. E-Journal PGSD. Vol. 4(1) 1-12

¹⁸ Rulia, Masturi., Edi Suyanto, dan Iqbal Hilal. 2013. *Pemanfaatan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa dan Keterampilan Berbicara (Bebalah)*. Jurnal Tujuh Lampung. 1-10

¹⁹ Sholihah, Aqmarina Mar'atus., Sandi Budi Irawan, dan Dwi Heryanto. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran SAVI untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Gurus Sekolah Dasar. Vol. 2 (1) 52-62

bersemangat, dan senang dalam mengikuti pembelajaran.¹³ Intervensi yang diberikan memberikan peningkatan keterampilan berbicara dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. media audiovisual menambah kesan menarik dalam pembelajaran.²⁰ Pembelajaran metode menceritakan kembali menggunakan media audio visual terjadi peningkatan keterampilan berbicara ditinjau dari segi kelancaran berbicara, ketepatan pengucapan, penguasaan materi, nada/ tekanan, dan kosakata 9 (Wibowo, 2019).

Berdasarkan penjelasan di atas menunjukkan bahwa terdapat berbagai macam media audio visual dalam pembelajaran. Penerapan pembelajaran audio visual memberikan banyak manfaat bagi siswa.

E. Penutup

Kesimpulan

Media audio visual yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran diantaranya adalah metode audiobilingual berbantuan media wayang, metode VAKS (*Visual, auditor, kinestetik, sugestopedia*), pembelajaran *role playing* menggunakan media audio visual, metode simak ulang – ucap dengan bantuan tape recorder, model pembelajaran SAVI (*Somatis Auditori Visual Intelektul*), pembelajaran menggunakan media film, pembelajaran metode menceritakan kembali menggunakan media audio visual.

Saran

Dilakukan literatur review terkait metode pembelajaran audio visual yang bisa diterapkan pada masing-masing mata pelajaran pada tingkat sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyani, Ni Putu Eka Ari., I Wayan Suwatra, dan Ketut Pudjawan. 2016. *Penerapan Metode Audiobilingual Berbantuan Media Wayang untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV*. E-Journal PGSD. Vol. 4 (1) 1-11
- Ariestyawati, Rina., Siti Halidjah, dan Tahmid Sabri. 2013. *Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Media Audiovisual pada Siswa Kelas II*. Artikel penelitian skripsi. 1-13
- Cahyani, Novianti Ayu., Dadan Djuanda, dan Ali Sudin. 2017. *Penerapan Metode VAKS (Visual, Auditory, Kinesthetic, Sugestopedia) untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Materi Memerankan Tokoh Drama*. Jurnal Pena Ilmiah. Vol. 2(1) 1571-1580.
- Dewi, Anak Agung Istri Kristiana. 2020. *Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Model Pembelajaran Role Playing Berbantuan Media Audio Visual*. Jurnal Mimbar Ilmu. Vol. 25 (3) 449-459
- Fauziyyah, Zahratul. 2019. *Pengembangan Media Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak dan Berbicara Siswa Kelas III*. Skripsi: UIN Malik Ibrahim Malang
- Istiqomah, Livia., Murtono, dan Fina Fakhriyah. 2020. *Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa melalui Model Role Playing Berbantuan Media Visual di Sekolah Dasar*. Naturalistic. Vol. 5(1) 650-660
- Kurnia, Rini., Zainuddin, dan Siti Halidjah. 2015. *Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual terhadap Kemampuan Berbicara Siswa Kelas V*. Artikel penelitian Tanjung Pura. 1-10
- Muthmainnah, Zharfa., Fahrurrozi, dan Herlina. 2019. *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Keterampilan Berbicara pada Peserta Didik Kelas V Sekolah dasar*. Dinamika Sekolah Dasar. DOI: doi.org/10.21009/DSD.XXX.
- Pirda., Bachtiar Syamsuddin, dan Siti Mutmainnah. 2017. *Efektivitas Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab pada Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X*. Artikel Penelitian UNM. 1-14

- Rahmawati, Sri. 2014. *Pengaruh Media Audio Visual (Kartun) terhadap Keterampilan Bercerita pada Siswa Kelas III*. Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah.
- Ratnasari, Ni Ketut Windu, Ni Wayan Arini, dan I Nyoman Murda. 2016. *Penerapan Metode Simak Ulang-Ucap Berbantuan Media Audio untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II*. E-Journal PGSD. Vol. 4(1) 1-12
- Rulia, Masturi., Edi Suyanto, dan Iqbal Hilal. 2013. *Pemanfaatan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa dan Keterampilan Berbicara (Bebalah)*. Jurnal Tujuh Lampung. 1-10
- Santoso, Budi dan Deasylinada Ary. 2014. *Peningkatan Keterampilan Berbicara Krama Lugu melalui Model Role Playing Berbantuan Media Audiovisual*. Joyful Learning Journal. Vol. 3(2) 17-24
- Sarjiyati. 2017. *Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa SD melalui Metode Diskusi dengan Bantuan Media Audio Visual*. Jurnal Ideguru. Vol.2(2) 13-25
- Sholihah, Aqmarina Mar'atus., Sandi Budi Irawan, dan Dwi Heryanto. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran SAVI untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Gurus Sekolah Dasar. Vol. 2 (1) 52-62
- Soliah, Yuliatun. 2010. *Peningkatan Kemampuan Bercerita menggunakan Media Film Kartun*. Skripsi: UNNES
- Syahrin, Alfi dan Amrun Bin. 2020. *Pengaruh Penggunaan Audiovisual dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris di SMAN 3 Takengon*. Jurnal Kande. Vol. 1 (1) 21-31
- Wibowo, Muhammad Agus Tri. 2019. *Peningkatan Keterampilan Berbicara menggunakan Media Audio Visual dengan Metode Menceritakan Kembali pada Siswa SD*. Naskah Publikasi: UMY Surakarta.
- Widiantara, I Gede., Putu Parmiti, dan I Dewa Kade Tastra. 2014. *Pengaruh Metode Pembelajaran Role Playing Berbantuan Media Audio Visual terhadap Keterampilan Berbicara Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V*. E-Journal PGSD. 1-10.